

**PENGARUH MEDIA CERITA BERGAMBAR INTERAKTIF UNTUK
MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA KELAS II
SD NEGERI 141 PEKANBARU**

Sekar Aurora Aulia¹, Febrina Dafit²

^{1,2} Universitas Islam Riau

Alamat e-mail: 1sekarauroraaulia@student.uir.ac.id, 2febrinadafit@edu.uir.ac.id

ABSTRACT

This research was motivated by the low reading interest of elementary school students, especially second grade students at SD Negeri 141 Pekanbaru. The lack of attractive and interactive learning media caused students to be less interested in reading activities. This study aimed to determine the effect of interactive picture story media on the reading interest of second grade students at SD Negeri 141 Pekanbaru. This study used a quantitative approach with a pre-experimental design using a one group pretest-posttest design. The sample of this study was second grade students at SD Negeri 141 Pekanbaru. Data collection techniques used reading interest questionnaires, observation, and documentation. The data were analyzed using statistical tests to determine the effect of interactive picture story media on students' reading interest. The results showed that the use of interactive picture story media had a positive effect on increasing students' reading interest. Students became more enthusiastic, active, and interested in reading activities after using interactive picture story media. Based on the results of the study, it can be concluded that interactive picture story media has an effect on increasing the reading interest of second grade students at SD Negeri 141 Pekanbaru.

Keywords: Interactive Picture Story Media, Reading Interest, Elementary School Students.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat baca siswa sekolah dasar, khususnya pada siswa kelas II SD Negeri 141 Pekanbaru. Kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif menyebabkan siswa kurang tertarik dalam kegiatan membaca. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media cerita bergambar interaktif terhadap minat baca siswa kelas II SD Negeri 141 Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre experimental design menggunakan desain one group pretest-posttest. Sampel penelitian adalah siswa kelas II SD Negeri 141 Pekanbaru. Teknik pengumpulan data menggunakan angket minat baca, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan uji statistik untuk mengetahui pengaruh penggunaan media cerita bergambar interaktif terhadap minat baca siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media cerita bergambar interaktif memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan minat baca siswa. Siswa menjadi lebih

antusias, aktif, dan tertarik dalam kegiatan membaca setelah menggunakan media cerita bergambar interaktif. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media cerita bergambar interaktif berpengaruh terhadap peningkatan minat baca siswa kelas II SD Negeri 141 Pekanbaru.

Kata Kunci: Media Cerita Bergambar Interaktif, Minat Baca, Siswa Sekolah Dasar.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar mampu menghadapi berbagai tantangan kehidupan (Pristiwanti et al., 2022). Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah kemampuan literasi membaca. Literasi membaca tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mengenali huruf dan memahami teks, tetapi juga melibatkan minat serta kebiasaan membaca yang dilakukan secara berkelanjutan. Minat baca yang tinggi akan mendorong siswa untuk memperoleh berbagai informasi dan pengetahuan yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran (Ama, 2021).

Minat baca merupakan kecenderungan seseorang untuk melakukan kegiatan membaca dengan perasaan senang, kesadaran sendiri, dan tanpa adanya paksaan. Siswa yang memiliki minat baca tinggi cenderung lebih aktif mencari

informasi, memiliki wawasan yang luas, serta menunjukkan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan siswa yang memiliki minat baca rendah (Solahudin et al., 2022). Oleh karena itu, pengembangan minat baca perlu ditanamkan sejak jenjang sekolah dasar karena menjadi fondasi bagi perkembangan kemampuan literasi pada tahap pendidikan berikutnya.

Meskipun demikian, rendahnya minat baca masih menjadi permasalahan yang sering ditemukan di lingkungan sekolah dasar. Agustina et al., (2023) menyatakan bahwa rendahnya minat baca siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kurangnya ketersediaan bahan bacaan yang menarik, minimnya motivasi membaca, serta penggunaan media pembelajaran yang kurang variatif. Kondisi tersebut menyebabkan siswa lebih tertarik melakukan aktivitas lain dibandingkan membaca.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri 141

Pekanbaru, ditemukan bahwa sebagian siswa kelas II masih menunjukkan minat baca yang rendah. Siswa terlihat kurang antusias ketika diminta membaca teks dalam buku pelajaran. Selain itu, siswa cenderung cepat merasa bosan karena materi bacaan yang digunakan hanya berupa teks tanpa dukungan media yang menarik. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penggunaan media pembelajaran yang mampu meningkatkan ketertarikan siswa terhadap kegiatan membaca.

Salah satu media yang dapat digunakan adalah media cerita bergambar interaktif. Media cerita bergambar interaktif merupakan media pembelajaran yang memadukan teks, gambar, warna, animasi, dan aktivitas interaktif sehingga dapat menarik perhatian siswa selama proses pembelajaran berlangsung (Yuananda et al., 2024). Kehadiran gambar dan unsur interaktif dalam media mampu membantu siswa memahami isi cerita dengan lebih mudah sekaligus meningkatkan motivasi mereka untuk membaca (Langi & Setyaningtyas, 2022).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa media cerita bergambar memiliki pengaruh positif

terhadap minat baca siswa sekolah dasar. Hidayat et al., (2022) menyatakan bahwa penggunaan buku cerita bergambar mampu meningkatkan ketertarikan siswa terhadap kegiatan membaca. Penelitian Badryah et al., (2024) juga menunjukkan bahwa media cerita bergambar dapat meningkatkan minat baca siswa kelas rendah sekolah dasar. Namun, penelitian sebelumnya masih berfokus pada media cerita bergambar konvensional, media pembelajaran konvensional sering kali kurang mampu menarik perhatian siswa sehingga mereka mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan dan kurang termotivasi untuk terus (Cahyaningtyas & Ridwan, 2021).

Ditegaskan juga oleh Budianto et al., (2024) menekankan pentingnya peran guru dalam implementasi cerita bergambar, guru tidak hanya sebagai fasilitator pembelajaran tetapi juga sebagai perancang dan penyesuaian pada media cerita bergambar yang sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa. Media ini tidak hanya sebagai alat bantu pengajaran, tetapi juga sebagai sarana untuk menyampaikan informasi dengan cara yang lebih efektif dan menarik bagi siswa.

Kebaruan penelitian ini terletak pada penggunaan media cerita bergambar interaktif yang memadukan unsur visual dan aktivitas interaktif dalam satu media pembelajaran. Selain itu, penelitian ini mengukur peningkatan minat baca berdasarkan lima indikator, yaitu perasaan senang membaca, kebutuhan terhadap bacaan, ketertarikan terhadap buku, keinginan membaca, dan keinginan mencari bahan bacaan (Longa et al., 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media cerita bergambar interaktif terhadap minat baca siswa kelas II SD Negeri 141 Pekanbaru.

B. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dalam proses pelaksanaan penelitiannya banyak menggunakan angka-angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran, sampai pada hasil atau penarikan kesimpulannya. Dalam pemaparannya penelitian kuantitatif lebih banyak menampilkan dan memaknai angka-angka disertai

dengan gambar, table, grafik, atau tampilan lainnya (Sugiyono, 2023).

Penelitian ini menggunakan metode berjenis kuantitatif dengan pendekatan pre – experimental. Tujuan dari pendekatan ini yaitu untuk mengamati perubahan dalam minat baca siswa setelah penerapan media cerita bergambar interaktif. Desain yang dipergunakan bernama one group pretest – posttest, yang bertujuan untuk mengevaluasi peningkatan minat baca sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Pre-Experimental Design*. Desain penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. Pada desain ini, subjek penelitian diberikan pretest sebelum perlakuan dan posttest setelah perlakuan diberikan.

**Tabel 1 Desain Penelitian One Group
Pretest-Posttest Design**

Pretest	Perlakuan	Posttest
O ₁	X	O ₂

Keterangan :

O1 = Pretest (sebelum perlakuan)

X = Perlakuan

O2 = Posttest (sesudah perlakuan)

Salah satu jenis penelitian kuantitatif menekankan pada penggunaan data berbasis angka,

dimulai dari tahap pengumpulan data, analisis serta interpretasi data numerik, hingga pada tahap akhir dalam bentuk penyusunan hasil dan penarikan kesimpulan yang objektif yang dikemukakan oleh (Machali, 2021).

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 141 Pekanbaru, dengan melibatkan siswa di dua ruang kelas pada kelas II, terdapat siswa di kelas II A berjumlah 28 siswa dan siswa dikelas II B berjumlah 30 siswa. Karena diambil dari sebagian populasi penelitian, sampel yang digunakan dalam penelitian ini disebut purposive sampling.

Dalam penelitian kuantitatif, peneliti akan menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti, pada penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah angket atau kuesioner yang dirumuskan dalam pernyataan - pernyataan tertutup sesuai dengan prinsip Skala Guttman (Septiani et al., 2025). Pilihan jawabannya ya atau tidak, jika pernyataan yang diajukan dalam bentuk positif (favorable) jawaban ya diberi skor 1 dan tidak diberi skor 0. Sebaliknya, pernyataan negatif

(unfavorable) jawaban ya diberi skor 0 dan tidak diberi skor 1 (Abdullah et al., 2022).

Angket atau kuesioner adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui serangkaian pertanyaan yang telah dirancang dengan tujuan mengukur variabel penelitian (Ardiansyah et al., 2023). Instrumen angket minat baca dalam penelitian ini disusun berdasarkan lima indikator, yaitu (1) perasaan senang terhadap kegiatan membaca buku, (2) kebutuhan akan bahan bacaan, (3) ketertarikan terhadap buku, (4) keinginan untuk membaca buku, dan (5) keinginan untuk mencari bahan bacaan (Longa et al., 2025).

Tabel 2 Indikator Minat Baca

variabel	indikator
Minat baca	perasaan senang terhadap kegiatan membaca buku
	kebutuhan akan bahan bacaan
	ketertarikan terhadap buku
	keinginan untuk membaca buku
	keinginan untuk mencari bahan bacaan

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis instrumen dilakukan menggunakan uji

validitas dan uji reliabilitas. Selanjutnya dilakukan statistik deskriptif yaitu uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk dan uji hipotesis menggunakan *Paired Sample t-Test* dengan bantuan program SPSS versi 27 untuk mengetahui pengaruh media cerita bergambar terhadap minat baca siswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian dilaksanakan selama empat kali pertemuan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi cerita fabel. Pada pertemuan pertama siswa diberikan pretest untuk mengetahui tingkat minat baca awal. Selanjutnya siswa mengikuti pembelajaran menggunakan media cerita bergambar interaktif. Setelah perlakuan diberikan, siswa mengikuti posttest untuk mengetahui perubahan minat baca yang terjadi setelah penggunaan media.

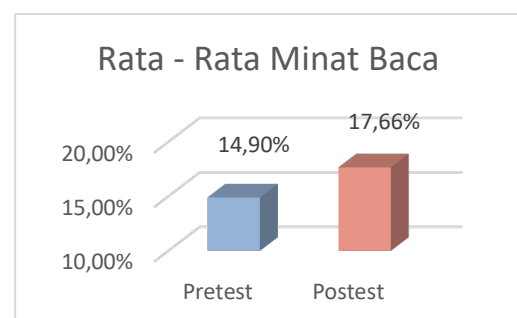
Seluruh data yang terkumpul dalam penelitian ini kemudian diproses dan dianalisis dengan menggunakan pendekatan statistik deskriptif sebagai teknik analisis utamanya. Hasil rangkuman data pretest dan posttest minat baca siswa yang diperoleh kemudian dihitung

menggunakan statistik deskriptif dan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3 Rekapitulasi Hasil Pretest dan Posttest

Penyebaran Data	Pretest	Posttest
Nilai Tertinggi	11	14
Nilai Terendah	19	20
Rata-Rata	14,90	17,66

Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata skor minat baca siswa mengalami peningkatan setelah penggunaan media cerita bergambar interaktif. Nilai rata-rata pretest sebesar 14,90 meningkat menjadi 17,66 pada posttest. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan minat baca siswa setelah diberikan perlakuan. Peningkatan minat baca siswa dapat dilihat lebih jelas melalui perbedaan nilai pretest dan posttest yang disajikan pada grafik berikut:



Gambar 1 Diagram Pretest dan Posttest Minat Baca

Peningkatan ini menunjukkan bahwa peserta didik menjadi lebih antusias dalam kegiatan membaca, lebih aktif memanfaatkan berbagai

sumber bacaan, serta memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk terlibat dalam aktivitas literasi.

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi pretest sebesar 0,051 dan posttest sebesar 0,070. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga data dinyatakan berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk dilakukan uji hipotesis.

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

Hasil	Shapiro-Wilk Sig.	Kesimpulan
Pretest	0,051	Normal
Posttest	0,070	Normal

Selanjutnya hasil uji Paired Sample t-Test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 dengan nilai t hitung sebesar -14,127.

Tabel 5 Hasil Uji t

Hasil	Mean	t	df	Sig.(2 tailed)
Pretest- Posttest	-2,766	-14,127	29	0,001

Berdasarkan hasil perhitungan data minat baca siswa diperoleh tingkat perolehan angka sig (2-tailed) = 0.001. Hal ini menunjukkan tingkat sig (2-tailed) = 0.001 lebih kecil dari nilai sig. 5% atau (0.001). Angka tersebut jauh lebih kecil dibandingkan batas kritis yang ditetapkan, yaitu 0,05, Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1

diterima. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media cerita bergambar interaktif terhadap minat baca siswa kelas II SD Negeri 141 Pekanbaru.

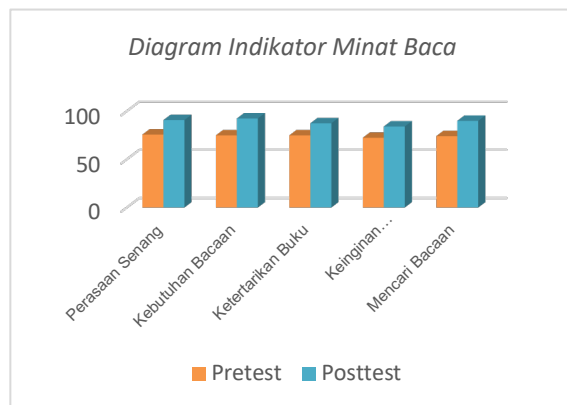
Selain itu, seluruh indikator minat baca mengalami peningkatan. Indikator perasaan senang membaca meningkat dari 75,83% menjadi 90,83%, kebutuhan terhadap bacaan meningkat dari 75,00% menjadi 92,50%, ketertarikan terhadap buku meningkat dari 75,00% menjadi 87,50%, keinginan membaca meningkat dari 72,50% menjadi 84,17%, serta keinginan mencari bahan bacaan meningkat dari 74,17% menjadi 90,00%.

Tabel 6 Hasil Indikator Minat Baca

Indikator		Pretest	Posttest
Perasaan	senang membaca	75,84	90,84
Kebutuhan	terhadap bacaan	75,00	92,50
Ketertarikan	terhadap buku	75,00	87,50
Keinginan membaca		72,50	84,17
Keinginan	mencari bahan bacaan	74,17	90,00

Dari keseluruhan paparan di atas, dapat dilihat bahwa indikator minat baca secara konsisten dari kategori Baik saat pretest menuju Sangat Baik pada posttest. Konsistensi

ini yang menjadi bukti bahwa media cerita bergambar interaktif memberi dampak positif bagi peningkatan minat baca siswa kelas II B SD Negeri 141 Pekanbaru. Agar perbedaan capaian antara pretest dan posttest tersebut lebih mudah dipahami, berikut disajikan grafik perbandingannya.



Gambar 2 Diagram Indikator Minat Baca

Diagram di atas memperlihatkan bahwa peningkatan minat baca siswa setelah penggunaan media cerita bergambar interaktif menunjukkan bahwa media yang memadukan unsur visual dan interaktif mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik bagi siswa sekolah dasar. Karakteristik siswa kelas II yang masih berada pada tahap operasional konkret menyebabkan mereka lebih mudah memahami informasi yang disajikan melalui gambar, warna, animasi, dan aktivitas langsung dibandingkan teks yang panjang dan monoton.

Peningkatan tertinggi terjadi pada indikator kebutuhan terhadap bacaan. Hal ini menunjukkan bahwa media cerita bergambar interaktif tidak hanya membuat siswa tertarik membaca, tetapi juga mendorong munculnya kebutuhan untuk berinteraksi dengan bacaan. Ketika siswa merasa nyaman dan menikmati aktivitas membaca, mereka akan lebih terdorong untuk mencari informasi melalui berbagai sumber bacaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Sawitri et al., (2024) yang menyatakan bahwa media pembelajaran interaktif mampu meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan siswa, serta membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah. Penggunaan media yang interaktif juga mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Temuan penelitian ini juga mendukung hasil penelitian Suciyanti et al., (2025) yang menunjukkan bahwa penggunaan cerita bergambar efektif meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar. Selain itu, penelitian Langi & Setyaningtyas, (2022) menunjukkan bahwa media cerita bergambar interaktif mampu

meningkatkan keterlibatan siswa selama kegiatan membaca. Kesamaan hasil tersebut memperkuat bahwa media berbasis visual dan interaktif merupakan alternatif yang efektif dalam mendukung pembelajaran literasi pada jenjang sekolah dasar.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa media cerita bergambar interaktif mampu meningkatkan perasaan senang membaca, kebutuhan terhadap bacaan, ketertarikan terhadap buku, keinginan membaca, serta keinginan mencari bahan bacaan. Oleh karena itu, media cerita bergambar interaktif dapat dijadikan salah satu inovasi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media cerita bergambar interaktif berpengaruh signifikan terhadap minat baca siswa kelas II SD Negeri 141 Pekanbaru. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata skor minat baca siswa dari 14,90 pada pretest menjadi 17,66 pada posttest. Hasil uji *Paired Sample t-Test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar

$0,001 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Selain itu, seluruh indikator minat baca mengalami peningkatan setelah penggunaan media cerita bergambar interaktif. Dengan demikian, media cerita bergambar interaktif dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar serta mendukung penguatan budaya literasi di lingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penggunaan media cerita bergambar interaktif dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran dalam kegiatan literasi membaca di sekolah dasar karena terbukti mampu meningkatkan minat baca siswa. Guru diharapkan dapat memanfaatkan media pembelajaran yang menarik, inovatif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sehingga proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan menyenangkan. Selain itu, sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan berupa penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang penggunaan media pembelajaran interaktif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan budaya literasi di lingkungan sekolah. Penelitian ini

masih memiliki keterbatasan pada jumlah sampel dan ruang lingkup penelitian yang hanya dilakukan pada satu kelas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan sampel yang lebih luas serta mengkaji pengaruh media cerita bergambar interaktif terhadap aspek lain, seperti kemampuan membaca, pemahaman bacaan, motivasi belajar, maupun hasil belajar siswa pada jenjang pendidikan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, Ardiawan, M. K. N., & Sari, M. E. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif* (N. Saputra (ed.)). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Agustina, Z., Murniati, N. A. N., & Reffiane, F. (2023). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Siswa Kelas III Di SDN Peterongan Kota Semarang. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 09(2). <https://doi.org/doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1147>
- Ama, R. G. T. (2021). Minat Baca Siswa Ditinjau Dari Persepsi Keterlibatan Orangtua Dalam Pendidikan. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 219–229. <https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.122>
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Badryah, P., Ardiansyah, M., & Kurnia. (2024). Penerapan Media Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas II SD Inpres Galung. *Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(3), 401–409. <https://ojs.unm.ac.id/jppsd/index>
- Budianto, N. W. E., Wuryani, M. T., & Primadoni, A. B. (2024). Peningkatan Minat Baca Kelas II SD dengan Metode Cerita Bergambar. *Journal of Education Research*, 5(4), 5528–5536. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1766>
- Cahyaningtias, V. P., & Ridwan, M. (2021). Efektivitas Penerapan Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Motivasi. *Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin*, 4, 57. <https://doi.org/10.31602/rjpo.v4i2.5727>
- Hidaya, Z. Y. P., Laily, I. F., & Ummah, I. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar Terhadap Minat Baca Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah. *Journal of Integrated Elementary Education*, 2(2), 144–156. <https://doi.org/10.21580/jieed.v2i2.13058>
- Langi, A., & Setyaningtyas, E. W. (2022). Pengembangan Media Cerita Bergambar Interaktif untuk

- Menumbuhkan Minat Baca Peserta Didik Kelas II Sekolah Dasar. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(12), 5296–5303. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i12.1234>
- Longa, V. M., Noge, M. D., Lawe, Y. U., & Kaka, P. W. (2025). Penggunaan Media Poster untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas III SD. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 5(6), 6. <https://doi.org/10.17977/um065.v5.i6.2025.6>
- Machali, I. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif* (A. Q. Habib (ed.)). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 7911–7915. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9498>
- Sawitri, J. I., Sekali, T. N. B. K., Barus, C. M. B., Sahara, R. A., & Budi, V. C. (2024). Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dengan Menggunakan Media Pembelajaran Interaktif. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 96–102. <https://doi.org/10.61689/potensi.v1i4.17>
- Septiani, S., Reza, R., Akil, H., & Aziz, A. (2025). Jenis-Jenis Skala dan Teknik Skoring dalam Penilaian Psikomotorik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 3(4), 22–36. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v3i4.1166>
- Solahudin, D., Misdalina, & Noviaty. (2022). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Pada Siswa Kelas 5 SD Negeri 4 Tanjung Lago. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 3–37. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.5465>
- Suciyanti, Saifullah, Lanta, J., & Ecce, S. (2025). Efektivitas Penggunaan Cerita Bergambar Sebagai Upaya Peningkatan Minat Baca Murid Kelas V. *Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 9(1), 90–99. <https://doi.org/10.30651/lf.v9i1.25711>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (M. Dr. Ir. Sutopo. S.Pd (ed.)). Penerbit ALFABETA.
- Yuananda, R. H., Musyadad, F., & Utaminingtyas, S. (2024). Manfaat Media Cerita Bergambar Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Peserta Didik Sekolah Dasar. *DIKDASTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ke-SD-An*, 10(2), 93–100.